

# IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PEMERINTAH TENTANG PENGELOLAAN SAMPAH DI DESA MULYOAGUNG KECAMATAN DAU KABUPATEN MALANG

**Aldo U. K. Pamara<sup>1</sup> Dody Setiyawan<sup>2</sup> Abd Rohman<sup>3</sup>**

Program Studi Administrasi Publik, FISIP, Universitas Tribhuwana Tunggaladewi

Email: [aldou.k.pamara@gmail.com](mailto:aldou.k.pamara@gmail.com)

---

---

## RINGKASAN

Penelitian ini bertujuan implementasi kebijakan pemerintah dalam pengelolaan sampah dan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas implementasi kebijakan pengelolaan sampah. Jenis penelitian menggunakan metode kualitatif dengan fokus komunikasi, sumber daya, disposisi struktur birokrasi. Sumber data diperoleh dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik penentuan informan menggunakan purposive sampling dengan insidental dengan kunci informannya adalah masyarakat. Hasil penelitian Keberhasilan kebijakan pengelolaan sampah bergantung pada komunikasi yang efektif, struktur birokrasi yang efisien, dan partisipasi aktif masyarakat. Komunikasi yang baik, termasuk transmisi informasi yang lancar, kejelasan pesan, dan konsistensi, memastikan kebijakan dipahami dan diterima oleh semua pihak. Struktur birokrasi yang fleksibel dan transparan mendukung pelaksanaan kebijakan dengan koordinasi antar lembaga yang baik. Sementara itu, partisipasi masyarakat yang aktif dalam pemilahan dan pengelolaan sampah memperkuat implementasi kebijakan, mengurangi dampak lingkungan negatif, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Evaluasi melalui analisis kebijakan retrospektif menunjukkan bahwa keterlibatan berbagai kelompok analisis dalam proses ini penting untuk mengidentifikasi tantangan dan mengadaptasi kebijakan secara efektif. Faktor pendukung dan penghambat yang saling mempengaruhi proses tersebut. Faktor pendukung, seperti meningkatnya kesadaran masyarakat, dukungan regulasi dari pemerintah, dan keterlibatan kelompok masyarakat, memberikan landasan yang kuat bagi terciptanya sistem pengelolaan sampah yang lebih baik. Namun, di sisi lain, faktor penghambat seperti masih rendahnya kesadaran masyarakat, penyediaan sarana serta kurangnya pelatihan, meskipun terdapat upaya perbaikan seperti penerapan teknologi baru dan program edukasi, efektivitas sistem pengelolaan sampah bergantung pada dukungan yang konsisten dari semua pihak terkait serta partisipasi aktif masyarakat.

Kata Kunci. Kebijakan Pemerintah, Pengelolaan Sampah

# **IMPLEMENTATION OF GOVERNMENT POLICIES ON WASTE MANAGEMENT IN MULYOAGUNG VILLAGE, DAU DISTRICT, MALANG REGENCY**

**Aldo U. K. Pamara<sup>1</sup> Dody Setiyawan<sup>2</sup> Abd Rohman<sup>3</sup>**

Public Administration Study Program, FISIP, Tribhuwana Tunggal University

Email: [aldou.k.pamara@gmail.com](mailto:aldou.k.pamara@gmail.com)

---

---

## **SUMMARY**

This study aims to implement government policies in waste management and to find out the factors that affect the effectiveness of the implementation of waste management policies. The type of research uses a qualitative method with a focus on communication, resources, and disposition of bureaucratic structures. Data sources were obtained by interviews, observations, and documentation. The technique for determining informants uses incidental purposive sampling with the key to the informant being the community. The success of waste management policies depends on effective communication, efficient bureaucratic structures, and active community participation. Good communication, including smooth information transmission, message clarity, and consistency, ensures that policies are understood and accepted by all parties. A flexible and transparent bureaucratic structure supports policy implementation with good coordination between institutions. Meanwhile, active community participation in waste sorting and management strengthens policy implementation, reduces negative environmental impacts, and improves community welfare. Evaluation through retrospective policy analysis shows that the involvement of various groups of analysts in this process is important to identify challenges and adapt policies effectively. Supporting factors, such as increased public awareness, regulatory support from the government, and the involvement of community groups, provide a strong foundation for the creation of a better waste management system. However, on the other hand, inhibiting factors such as low public awareness, provision of suggestions and lack of training, despite improvement efforts such as the application of new technologies and educational programs, the effectiveness of the waste management system depends on consistent support from all relevant parties and active participation of the community.

Keywords. Government Policy, Waste Management